

Claudia Juliant Christy. (5130132). Hubungan Antara *Coping Stress* dengan Motivasi Berprestasi Melalui Kebahagiaan Sebagai Variabel Perantara pada Atlet Remaja di Surabaya. Skripsi. Sarjana Satrata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. (2017).

INTISARI

Motivasi Berprestasi merupakan hal yang penting bagi seorang atlet yang dapat memicu atlet untuk meraih prestasi yang gemilang. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa semakin sukses seorang atlet, semakin besar pula tuntutan dan tekanan yang harus dihadapi, berupa tekanan fisik seperti berlatih setiap hari, kelelahan, bahkan cedera fisik, tekanan psikologis seperti tuntutan dari pelatih untuk menang, tekanan kognitif yang mengharuskan atlet untuk terus memiliki strategi agar dapat menang. Semua tekanan yang ada pada atlet ini dapat menurunkan kebahagiaan atlet, dan atlet harus dapat ditangani dengan *coping stress* yang tepat untuk dapat termotivasi kembali.

Subjek penelitian (N=97) adalah para atlet remaja di Surabaya yang berusia 16-21 tahun, dan melakukan latihan rutin selama minimal 3 hari dalam seminggu dengan durasi minimal 2 jam. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional.

Hasil uji analisis jalur menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *Coping Engagement* dengan Motivasi Berprestasi ($p=0,000$), sedangkan tidak ada hubungan yang signifikan antara *Coping Disengagement* dengan Motivasi Berprestasi. Namun apabila melalui variabel Perantara Kebahagiaan, terdapat hubungan yang signifikan antara *Problem Focused Engagement*, *Problem Focused Disengagement*, *Emotion Focused Disengagement* dengan Motivasi Berprestasi melalui kebahagiaan, sedangkan *Emotion Focused Engagement* tidak harus melalui Kebahagiaan, karena langsung dapat berhubungan Motivasi Berprestasi. Uji korelasi parsial antara dimensi Coping stress dengan Kebahagiaan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *Problem Focused Engagement* dengan Kebahagiaan ($p=0,000$), *Emotion Focused Engagement* dengan Kebahagiaan ($p=0,000$), *Emotion Focused Disengagement* dengan Kebahagiaan ($p=0,036$), sedangkan tidak adanya hubungan yang signifikan *Problem Focused Disengagement* dengan Kebahagiaan ($p=0,086$). Uji korelasi parsial menunjukkan kebahagiaan memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi intrinsik dan ekstrinsik ($p=0,000$), namun kebahagiaan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan amotivasi ($p=0,975$). Saran untuk penelitian selanjutnya adalah pertimbangan untuk memasukan variabel kepribadian dengan tujuan untuk memperkaya dan mempertajam hasil penelitian.

Kata kunci: *coping stress, kebahagiaan, motivasi berprestasi.*